



BELUM ADA TEMUAN GANGGUAN GINJAL AKUT Faskes Diminta Turut Berikan Edukasi ke Masyarakat

YOGYA (KR) - Hingga kini belum ada laporan atau temuan kasus gangguan ginjal akut (AKI) pada anak di Kota Yogya. Meski demikian fasilitas layanan kesehatan (faskes) diminta turut memberikan edukasi ke masyarakat.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menyebut pihaknya telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) nomor 440/9275 untuk kewaspadaan AKI pada anak. "Belum ada laporan dan harapan kami tidak ada. Tetapi fasilitas layanan kesehatan kami minta melakukan langkah antisipasi di samping memberi edukasi ke masyarakat," jelasnya, Senin (24/10).

Edukasi tersebut antara lain memberikan imbauan perawatan anak yang mengalami sakit demam selama di rumah agar mengedepankan tatalaksana nonfarmakolo-

gis. Seperti mencukupi kebutuhan cairan, kompres air hangat dan memakaikan pakaian tipis. Apabila ada tanda-tanda sakit dengan penurunan volume urine, bahkan tidak ada urine, baik disertai demam atau tidak, harus segera diperiksa ke puskesmas atau rumah sakit terdekat. Selain itu, orangtua yang memiliki anak balita untuk sementara tidak memberikan obat-obatan yang didapat secara bebas sampai ada pengumuman resmi dari pemerintah.

Emma mengatakan, pihaknya juga meminta setiap faskes yang menerima pasien dengan gejala AKI harus segera melaporkan melalui link aplikasi RS Online dan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR). Di samping itu faskes yang merawat pasien dengan gejala AKI dituntut melakukan penyelidikan

epidemiologi dengan berkoordinasi dengan Dinkes. "Ditelusuri penggunaan obat sebelumnya. Jika ada sediaan cair, keluarga pasien menyerahkan sisa obat ke faskes. Selanjutnya faskes mengemas ulang dan pengepakan untuk diperiksa toksikologi AKI," ujarnya.

Selain itu, rumah sakit yang merawat pasien gangguan ginjal akut pada anak, setidaknya harus memiliki fasilitas ruangan intensif. Terutama berupa High Care Unit (HCU) dan Pediatric Intensive Care Unit (PICU). Bagi rumah sakit yang tidak memiliki fasilitas tersebut harus melakukan rujukan ke rumah sakit yang memiliki dokter spesialis ginjal anak dan fasilitas hemodialisis anak. Langkah tersebut agar ketika ada temuan kasus dugaan AKI pada anak, dapat ditangani secara intensif. **(Dhi)-d**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 18 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005